

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya permasalahan yang terdapat pada hasil belajar kognitif siswa di kelas V MI At-Taqwa Rancaekek, bahwa hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran tematik belum mencapai nilai KKM. Hal ini terjadi karena pembelajaran yang dilaksanakan belum menggunakan media pembelajaran yang lebih inovatif. Pendidik hanya menggunakan media berupa lembaran kertas yang telah di *prin out* ataupun media *infocus*. Sehingga siswa merasa bosan dengan penggunaan media pembelajaran yang belum berinovasi dan hasil belajar kognitif siswa yang dihasilkan masih rendah.

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan 1) Hasil belajar kognitif siswa sebelum menggunakan media lembar balik, 2) Proses penggunaan media lembar balik, 3) Hasil belajar kognitif siswa setelah menggunakan media lembar balik.

Penelitian ini didasari pada pemikiran bahwa hasil belajar kognitif siswa ditentukan oleh banyak perangkat pembelajaran salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih inovatif seperti media pembelajaran lembar balik. Berdasarkan pemikiran tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah penggunaan media lembar balik diduga dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran Tematik di kelas V MI At-Taqwa Rancaekek.

Metode penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan melalui II siklus dan pada setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes, observasi, dan wawancara. Dilengkapi dengan instrumen seperti RPP, lembar evaluasi, lembar observasi pendidik dan siswa. Analisis deskriptif untuk data kualitatif dan analisis statistik untuk data kuantitatif.

Berdasarkan analisis data diperoleh simpulan bahwa 1) Hasil belajar kognitif siswa sebelum penggunaan media lembar balik memperoleh nilai rata-rata sebesar 61 dan ketuntasan klasikal sebesar 21%. 2) penggunaan media lembar balik sesuai dengan langkah-langkahnya. Aktivitas pendidik dan siswa mengalami peningkatan, aktivitas pendidik pada siklus 1 sebesar 86% dengan keterangan baik, kemudian aktivitas pendidik pada siklus 2 sebesar 93% dengan keterangan sangat baik. Aktivitas siswa pada siklus 1 sebesar 68,8% dengan keterangan kurang, pada siklus 2 sebesar 84,3% dengan keterangan baik. 3) hasil belajar kognitif siswa setelah menggunakan media lembar balik mengalami peningkatan. Pada siklus 1 memperoleh nilai rata-rata sebesar 64 ini termasuk dalam kategori kurang dengan persentase ketuntasan belajar 50% kemudian rata-rata hasil belajar kognitif siswa pada siklus 2 mengalami peningkatan dengan hasil 77,82 termasuk kategori baik dengan persentase 80,76%. Dengan demikian, Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan telah selesai dengan tujuan yang diharapkan yakni dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran Tematik di kelas V MI At-Taqwa Rancaekek.

Abstract

This research is motivated by the existence of problems found in the cognitive learning outcomes of students in class V MI At-Taqwa Rancaekek, that the cognitive learning outcomes of students in thematic learning have not reached the KKM value. This happens because the learning carried out has not used more innovative learning media. Educators only use media in the form of prin-out paper sheets or in-focus media. So that students feel bored with the use of learning media that have not innovated and the resulting student cognitive learning outcomes are still low.

The purpose of this study was conducted to describe 1) the cognitive learning outcomes of students before using flipchart media, 2) the process of using flipchart media, 3) students' cognitive learning outcomes after using flipchart media.

This research is based on the idea that students' cognitive learning outcomes are determined by many learning tools, one of which is by using more innovative learning media such as flipchart learning media. Based on these thoughts, the hypothesis proposed is that the use of flipchart media is thought to improve student cognitive learning outcomes in Thematic learning in class V MI At-Taqwa Rancaekek.

This research method uses Classroom Action Research (CAR) through II cycles and each cycle consists of planning, implementation, observation, and reflection. The data collection technique is done by testing, observation, and interviews. Equipped with instruments such as lesson plans, evaluation sheets, teacher and student observation sheets. Descriptive analysis for qualitative data and statistical analysis for quantitative data.

Based on the data analysis, it was concluded that 1) The cognitive learning outcomes of students before using flipchart media obtained an average value of 61 and classical completeness of 21%. 2) using flipchart media in accordance with the steps. The activities of educators and students have increased, the activity of educators in cycle 1 is 86% with good information, then the activity of educators in cycle 2 is 93% with very good information. Student activity in cycle 1 was 68.8% with insufficient information, in cycle 2 it was 84.3% with good information. 3) students' cognitive learning outcomes after using flipchart media have increased. In cycle 1, getting an average value of 64 was included in the less category with a percentage of learning completeness of 50% then the average cognitive learning outcomes of students in cycle 2 increased with 77.82 results including in the good category with a percentage of 80.76%. Thus, the Classroom Action Research carried out has been completed with the expected goal of improving student cognitive learning outcomes in Thematic learning in class V MI At-Taqwa Rancaekek.